

PENGEMBANGAN RINTISAN KAMPUNG WISATA *ECOPRINT MANYAR INDAH* KELURAHAN MENUR PUMPUNGAN SURABAYA

Yayah Atmajawati¹, Bambang Hadi Santoso², Mohammad Reza Zulfikar³, Achmad Djuraidi⁴, Farida Idayati⁵.

^{1,2,3,4,5}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

yayah@stiesia.ac.id, bambanghadisantoso@stiesia.ac.id

Abstract

The Development Plan for the Ecoprint Tourism Village Pilot Project in RW 06 Manyar Indah, Menur Pumpungan Village, Sukolilo District, Surabaya is based on the Potential of Residents who have businesses in the Ecoprint Sector supported by the Surabaya City Government through the Manpower Office, Disporapar and DLH of Surabaya City with the aim of this study is to prepare the development of the Ecoprint Tourism Village Pilot Project in Manyar Indah RW 6, Menur Pumpungan Village, Surabaya City. Sample in the study were 32 mothers PKK from RW 06 Manyar Indah. The analysis technique used was descriptive qualitative. The results of the study explain that the development of ecoprint art carried out by members of the PKK arisan of RW 06 Manyar Indah, Menur Pumpungan Village, requires support from various parties, both internally and externally, which can provide encouragement for them to improve their work to be used as a business opportunity. The activities carried out are one form of innovative work behavior among arisan members that provide benefits for themselves and their environment. Innovative work behavior can be measured by looking at a person's ability to express ideas, create ideas, introduce ideas, and implement ideas that can provide benefits for individuals, groups and organizations.

Keywords: Ecoprint Development; Ecoprint Batik Art Training, Business Opportunity, Innovative

Abstrak

Rencana Pengembangan Rintisan Kampung Wisata Ecoprint di wilayah RW 06 Manyar Indah Kelurahan Menur Pumpungan Kecamatan Sukolilo Surabaya berdasarkan Potensi yang dimiliki oleh Warga yang memiliki usaha di Bidang Ecoprint yang didukung oleh Pemerintah Kota Surabaya melalui Disnaker, Disporapar dan DLH Kota Surabaya dengan Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyiapkan pengembangan rintisan kampung wisata Ecoprint Manyar Indah RW 6 Kelurahan Menur Pumpungan Kota Surabaya. Sampel dalam penelitian adalah 32 orang ibu-ibu PKK RW 06 Manyar Indah. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menjelaskan bahwa pengembangan seni *ecoprint* yang dilakukan oleh anggota arisan PKK Ibu ibu RW 06 Manyar Indah Kelurahan Menur Pumpungan tersebut memerlukan dukungan dari berbagai pihak, baik secara internal dan eksternal yang dapat memberikan semangat bagi mereka guna meningkatkan karyanya untuk dijadikan peluang usaha. Kegiatan yang dilakukan tersebut merupakan salah satu bentuk perilaku kerja yang inovatif dikalangan anggota arisan yang memberikan keuntungan bagi diri sendiri maupun lingkungannya. Perilaku kerja inovatif dapat diukur dengan melihat kemampuan seseorang dalam menuangkan ide, menciptakan ide, memperkenalkan ide, serta mengimplementasikan ide yang dapat memberikan keuntungan bagi individu, kelompok dan organisasi.

Kata Kunci: Pengembangan *Ecoprint*, Pelatihan Seni Batik *Ecoprint*, Peluang Usaha, Inovatif

Submitted: 2025-12-01

Revised: 2025-12-09

Accepted: 2025-12-19

Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menjadi pendorong perekonomian yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kreativitas dan kemampuan masyarakat dalam menyalurkan ide dan kreasi dengan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia untuk diwujudkan dalam keberagaman produk UMKM. Berkembangnya UMKM akan memiliki dampak positif pada pengembangan potensi ekonomi di masing-masing daerah. Pengembangan ekonomi dapat berupa peningkatan produk lokal dengan didukung kreativitas masyarakat setempat. Masyarakat setempat dapat mewujudkan kemandirian ekonomi dan peningkatan kesejahteraan.

Kota Surabaya memiliki banyak potensi usaha yang menjadi sumber mata pencarian utama penduduknya, mulai dari industri makanan, industri kerajinan, industri tekstil, dan industri

agrobisnis yang semuanya dapat berkembang pesat, serta memiliki tempat di hati masyarakat. Selalu saja ada ide/gagasan dalam bentuk misalnya oleh-oleh dan hal ini dapat memunculkan minat konsumen untuk membelinya. Pada industri makanan, banyak sekali pelaku UMKM yang tumbuh di bidang makanan antara lain kue, makanan berat berupa ikan bakar, maupun camilan seperti siomai.

Berdasarkan Pemetaan dari Pemerintah Kota Surabaya, Kelurahan Menur Pumpungan merupakan salah satu Kelurahan yang ada di Kecamatan Sukolilo Surabaya dengan potensi sumber daya yang sangat memadai yang akan dikembangkan menjadi Kampung Rintisan Wisata *Ecoprint*. Ada beberapa UMKM yang terdapat di Kelurahan Menur Pumpungan, Kecamatan Sukolilo dengan berbagai hasil produk UMKM di mana salah satunya adalah Kampung Rintisan Wisata *Ecoprint*.

Kampung Rintisan Wisata *Ecoprint* merupakan salah satu jenis dari banyaknya UMKM yang saat ini sedang digemari dan digeluti oleh Ibu-Ibu PKK RW 06 Kompleks Manyar Indah Surabaya. Selain untuk menambah wawasan serta hal-hal baru untuk dilakukan, kegiatan ini juga dapat membuka peluang usaha baru untuk UMKM Marinda agar lebih berkembang ke depannya.

Ecoprint adalah teknik atau teknologi pencetakan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Adapun karakteristik *ecoprint* meliputi sebagai berikut:

1. Menggunakan bahan-bahan alami dan *biodegradable*.
2. Mengurangi penggunaan bahan kimia berbahaya.
3. Menghemat energi dan air.
4. Mengurangi limbah dan polusi.
5. Menggunakan kertas daur ulang atau bahan alternatif.

Ecoprint sendiri merupakan suatu teknik mencetak dengan pewarnaan kain alami yang cukup sederhana namun dapat menghasilkan motif yang unik dan otentik. *Ecoprint* memanfaatkan berbagai jenis tanaman atau tumbuhan yang dapat dengan mudah didapatkan di sekitar lingkungan tempat tinggal kita. Beberapa hasil produksi *Ecoprint* M-Six Marinda, yaitu: Kain *Ecoprint*, Gelas, Tas, Baju dan Kerudung.

Saat ini Mitra Warga dan Pelaku UMKM di Kelurahan Menur Pumpungan, Kecamatan Sukolilo mengalami beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana melakukan identifikasi potensi rintisan kampung wisata Manyar Indah di Kelurahan Menur Pumpungan?
2. Bagaimana meningkatkan motivasi dan semangat kepada warga dan pelaku UMKM Manyar Indah untuk berperan aktif dalam pengembangan rintisan kampung wisata Kelurahan Menur Pumpungan?
3. Bagaimana rencana pengembangan Rintisan Kampung Wisata Manyar Indah di Kelurahan Menur Pumpungan?

Metode

Solusi atas permasalahan ini adalah dengan memberikan pelatihan dan pendampingan rencana pengembangan rintisan kampung wisata RW 06 Manyar Indah Kelurahan Menur Pumpungan Surabaya. Tahapan kegiatan dilaksanakan secara berkesinambungan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi potensi kampung wisata RW 06 Manyar Indah Kelurahan Menur Pumpungan Surabaya.
2. Memberikan Pelatihan *Ecoprint*.
3. Memberikan Pelatihan *Tourism Management*.
4. *Monitoring evaluation (monev)*, hasil dari pelatihan untuk pengabdian masyarakat yang berikutnya.

Fashion ecoprint adalah merupakan bentuk eksplorasi dan inovasi desain atau seni tekstil yang dibuat dengan menggunakan bahan alami yang ramah lingkungan (*eco-friendly*) dengan memberikan warna dan motif pada media kain. Produk *fashion ecoprint* menggunakan merek M-Six Craft, seperti kerudung dan pashmina yang dibuat dengan cara *handmade* dan memiliki kualitas yang baik, serta memiliki motif yang berbeda antara produk yang satu dengan yang lainnya.

Kegiatan arisan PKK ibu-ibu RW 06 di lingkungan Perumahan Manyar Indah Surabaya memberikan keuntungan bagi yang mengikutinya, seperti: informasi terkini seputar wilayah perumahan, ide kreativitas yang dimiliki oleh salah satu anggota, ajang untuk berjualan, berbagi ilmu dan lainnya. Terdapat salah salah satu ilmu yang diberikan oleh anggota, yaitu seni membatik pada kain dengan media daun yang ada di sekitar untuk dijadikan sebagai pewarna alami.

Kegiatan yang dilakukan para anggota arisan menjadikan peluang usaha kreatif dalam mengembangkan seni membatik *ecoprint* di lingkungan sekitar yang dapat menambah pundi-pundi Rupiah bagi ibu-ibu anggota arisan pada khususnya.

Adapun berbagai tahapan yang perlu dilakukan dalam pengembangan dan pengelolaan produk seni *ecoprint* yang dilakukan oleh kelompok arisan warga tersebut, antara lain:

1. Pelatihan seni *ecoprint* yang dilakukan secara rutin, minimal 1 kali pada tiap bulannya.
2. Membuat desain nama produk untuk mengenalkan produknya secara luas.
3. Secara berkala melakukan pembelajaran penyusunan laporan keuangan yang berkaitan dengan penjualan produk untuk mencapai keuntungan, mulai dari permodalan, ke luar masuknya keuangan untuk kegiatan *ecoprint*, menghitung prosentasi hasil penjualan antara pengrajin dengan pihak pendukung untuk dimasukkan ke dalam kas pengembangan usaha bagi anggota arisan tersebut.
4. Membuat metode penjualan secara tradisional dan moderen.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan arisan yang dilakukan secara berkelanjutan yang nantinya memiliki kebermanfaatan bagi ibu-ibu arisan PKK RW 06 di kompleks perumahan Manyar Indah Surabaya. Perlahan demi perlahan anggota arisan melakukan pelatihan secara rutin dalam kegiatan seni membatik menggunakan teknik *ecoprint* untuk dijadikan jilbab, tas, mukena, rompi, dan lainnya berdasarkan kreativitas dan ide masing-masing anggota yang mengikutinya. Pelatihan yang diberikan tidak mengecewakan untuk tahap pemula dalam berkesenian batik *ecoprint*.

Berawal dari berbagi ilmu seni membatik dengan cara *ecoprint* ini membuat anggota arisan berkeinginan untuk belajar dan dapat dijadikan sebagai peluang usaha untuk menambah pemasukan keuangan tiap anggota tersebut. Kegiatan yang dilakukan para anggota arisan menjadikan peluang usaha kreatif dalam mengembangkan seni membatik *ecoprint* di lingkungan sekitar yang dapat menambah pundi-pundi Rupiah bagi ibu-ibu anggota arisan pada khususnya. Peluang usaha dapat diartikan sebagai kegiatan yang didasarkan pada sumber daya yang ada dalam memulai bisnis yang dijalankan, berdasarkan kriteria tertentu (Permanawati & Yulianeu, 2018). Peluang usaha seni kerajinan membatik *ecoprint* ini dapat menjadikan seseorang berkreasi dalam menuangkan ide-ide berkesenian dan dapat meningkatkan pendapatan mereka untuk memenuhi kebutuhan.

Tahap awal yang menjadi kesulitan dalam mengembangkannya adalah terkait permodalan dan cara pemasaran produk, dengan harapan produk tersebut dapat dikenal secara luas yang disesuaikan dengan target pasarnya. Hal yang diutamakan dalam melakukan metode penjualan adalah dengan memberikan kekhasan pada produk-produk tersebut dalam bentuk nama produk (*brand image*). Arti dari *brand image* adalah merupakan suatu atribut dalam sebuah produk yang di dalamnya terdapat pesan yang akan disampaikan kepada konsumen, seperti: tampilan produk, nama, kemasan produk, dan lainnya (Novita, 2022b).

Pengembangan seni *ecoprint* yang dilakukan oleh anggota arisan tersebut memerlukan dukungan dari berbagai pihak, baik secara internal dan eksternal yang dapat memberikan semangat bagi mereka guna meningkatkan karyanya untuk dijadikan peluang usaha. Kegiatan yang dilakukan tersebut adalah merupakan salah satu bentuk perilaku kerja yang inovatif di kalangan anggota arisan yang memberikan keuntungan bagi diri sendiri maupun lingkungannya. Perilaku kerja inovatif dapat diukur dengan melihat kemampuan seseorang dalam menuangkan ide, menciptakan ide, memperkenalkan ide, serta mengimplementasikan ide yang dapat memberikan keuntungan bagi individu, kelompok dan organisasi (Novita, 2022a).

Hasil batik *ecoprint* yang tidak mengecewakan, selanjutnya dilakukan pameran di sekitar lingkungan perumahan dengan harga yang terjangkau, yang disesuaikan dengan hasil karya masing-masing. Sambutan yang luar biasa dari para pengunjung pameran untuk membeli produk hasil karya *ecoprint* anggota arisan, puji dari berbagai pihak pun terlontar atas kerajinan seni anggota arisan tersebut. Dengan berjalannya waktu, kegiatan seni membatik teknik *ecoprint* yang penggerajinnya adalah anggota arisan menjadi semakin berkembang untuk pangsa pasar konsumen yang lebih luas. Berawal dari melakukan pameran sederhana di Balai RW 06 Perumahan Manyar Indah, berkembang dengan mengikuti pameran yang diadakan pada tingkat kecamatan, kelurahan, sampai pada tingkat pameran yang dilakukan di tingkat kota Surabaya.

Tahapan-tahapan yang dilakukan, antara lain:

1. Pelatihan

Pelatihan yang dilakukan oleh anggota adalah pelatihan tentang teknik cara membatik yang benar dengan menggunakan media daun sebagai pewarnaan. Pelatihan yang dilakukan secara rutin ini menghadirkan orang yang ahli di bidang seni batik *ecoprint*, di mana dalam *ecoprint* memiliki beberapa metode yang harus dilakukan. Metode yang dilakukan dalam proses pembuatannya dengan cara direndam, dicetak dengan daun, dikukus, hingga dengan penjemuran. Dengan adanya pelatihan rutin yang dilakukan ini, maka berdampak pada model yang beraneka ragam dengan motif yang berbeda, yang pada awalnya hanya mampu menggunakan model yang standar untuk kain jilbab saja, dampak dari adanya pelatihan menjadikan model menjadi beraneka ragam. Keanekaragaman model dan memadu padankan warna yang dihasilkan dapat membuat pangsa pasar menjadi semakin luas dan berkembang. Peserta pelatihan secara rata-rata diikuti oleh 40 % dari anggota arisan yang kesemuanya berjumlah 80 orang. Walaupun yang mengikuti pelatihan ini tidak terlalu banyak, namun hasil akhir dalam jumlah besar diberikan oleh tiap peserta. Setelah mengikuti pelatihan, rata-rata tiap anggota dapat menghasilkan karya sejumlah 2 lembar kain yang nantinya dapat digunakan dalam pembuatan berbagai bentuk sesuai dengan kreativitas masing-masing. Tidak hanya sekedar berlatih tentang cara membuat batik *ecoprint*, tetapi juga pelatihan yang berkaitan dengan pencatatan keuangan dan cara-cara menghitung keuntungan dari hasil penjualannya. Dikarenakan ini merupakan kegiatan yang dilakukan secara berkelompok, yaitu anggota arisan dalam mengembangkan seni *ecoprint*, maka terdapat hasil yang wajib dibagi dengan kelompok tersebut dalam bentuk kesepakatan persentase harga jual produk. Pelatihan rutin yang dilakukan tersebut digunakan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan, sehingga dapat memengaruhi produktivitas anggota supaya tidak mudah tergeser dengan pesaingnya (Maulyan, 2019).

2. Desain Nama Produk

Desain yang dimaksudkan di sini merupakan desain dalam bentuk nama produk untuk memudahkan dalam penjualan sebagai ciri khas dari produk yang dibuat oleh anggota arisan warga Manyar Indah, Sukolilo Surabaya. Untuk memudahkan mengingat nama produk, maka dibuatlah dengan nama "M-Six". Arti kata dari M-Six adalah Manyar Indah VI, maksudnya bahwa produk tersebut merupakan hasil karya dari anggota warga Manyar Indah yang merupakan RW 6

dari kacamatan Sukolilo Surabaya. Adanya nama dan logo dari produk tersebut, maka produk yang sudah jadi diberi label sesuai dengan nama merek yang dibuat, yang dapat digunakan sebagai pengingat. Pembeli akan dengan lebih mudah mencari barang tersebut, apabila terdapat label dan nama produk. Label dan nama produk dapat dijadikan salah satu karakteristik produk bagi penggunanya supaya memiliki perbedaan dengan produk yang lain, walaupun dalam jenis yang sama.

3. Metode Penjualan

Penjualan merupakan aktivitas yang dilakukan untuk lebih memperkenalkan produknya pada konsumen, dengan tujuan mendapatkan target keuntungan tertentu (Dunan *et. al.*, 2020). Metode penjualan yang dilakukan dengan dua cara, yaitu secara langsung dan secara tidak langsung. Penjualan yang dilakukan secara langsung, biasanya dengan melakukan pameran di lingkungan perumahan, kecamatan, kelurahan, dan mengikuti pameran di wilayah Surabaya. Penjualan yang dilakukan dengan secara tidak langsung, pada umumnya dengan menggunakan media sosial yang mudah dilakukan oleh anggota arisan. Media sosial yang digunakan adalah berupa *share* di grup *whatsapp*, *instragram*, *facebook*, dan *tiktok*. Selama melakukan metode penjualan tersebut, produk yang ditawarkan menjadi semakin dikenal oleh banyak orang. Penjualan yang paling banyak dilakukan dalam bentuk transaksi, yaitu penjualan di pameran dan *instagram*. Salah satu metode penjualan secara langsung dengan mengadakan pameran di lingkungan sekitar Manyar Indah, Sukolilo Surabaya. Penjualan secara langsung ini lebih banyak diminati oleh pembeli, dikarenakan dapat berinteraksi secara langsung oleh pengrajinnya, yaitu para anggota arisan tersebut.

Berikut adalah salah satu contoh batik *ecoprint* dari Manyar Indah RW 06 Surabaya.



Gambar Batik *Ecoprint* Manyar Indah

Sumber: Instagram @msixmarinda

4. Respon Pasar

Setelah melakukan berbagai cara dalam mengembangkan seni batik *ecoprint* di kalangan anggota arisan tersebut, selanjutnya mendapatkan tanggapan yang positif dari hasil penjualannya. Pasar semakin meluas dan berkembang yang semula hanya sebatas pada lingkungan perumahan warga Manyar Indah, Sukolilo Surabaya, kini penjualan sudah sampai pengiriman di luar pulau. Pasar memberikan respon yang cepat, dikarenakan harga yang ditawarkan terjangkau dengan hasil karya yang tidak kalah dengan yang sudah senior atau produsen lama yang berkecimpung dalam seni batik *ecoprint*. Respon pasar yang positif dapat ditunjukkan dengan rata-rata penjualan pada setiap bulannya. Semula penjualan hanya menghasilkan lima hasil produk yang terjual pada setiap bulannya, kini dapat menjual dengan rata-rata penjualan sebanyak 20 hasil produk pada

setiap bulannya dengan model yang beraneka ragam. Dengan adanya penjualan yang meningkat tersebut, menunjukkan adanya peluang pasar yang lebih luas lagi, sekaligus dapat mengembangkan seni kerajinan batik *ecoprint*.

Simpulan

Kegiatan arisan PKK RW 06 Manyar Indah Kelurahan Menur Pumpungan Surabaya yang biasa dilakukan oleh perempuan memberikan dampak positif untuk menuangkan ide dan kreativitas dalam berpikir. Mengubah pemikiran dari beberapa pendapat yang menganggap bahwa kegiatan arisan hanya sebagai tempat untuk berkumpul dan mengumpulkan uang saja untuk diberikan secara bergilir pada anggota yang mengikutinya yang menyebabkan arisan dijadikan sebagai kegiatan yang banyak memberikan nilai negatif saja. Akan tetapi beda di RW 06 manyar Indah Surabaya, ternyata arisan PKK tersebut memberikan dampak positif bagi warganya dalam melakukan kegiatannya, salah satunya mengembangkan seni dengan bahan yang ramah lingkungan, yaitu seni batik *ecoprint* kemudian menjadi cikal bakal berdirinya UMKM *Ecoprint* di RW 06 Manyar Indah Surabaya dengan dukungan dan support penuh dari warganya yang aktif dan inovatif.

Pelaksanaan mengembangkan batik *ecoprint* membutuhkan dukungan dari berbagai pihak khususnya lingkungan masyarakat terdekat. Adapun saran bagi pengembangan Batik *Ecoprint* RW 06 Manyar Indah Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Perlunya dukungan dari berbagai pihak untuk pengembangan batik *ecoprint* di antaranya dari Pemerintah Kota Surabaya.
2. Pelatihan Batik *Ecoprint* bagi Pembatik yang diselenggarakan Kantor Dinas Terkait.
3. Motif dan desain batik sesuai dengan minat dari konsumen dan mengutamakan selera pasar.
4. Pengemasan atau *packaging* yang menarik konsumen sehingga batik *ecoprint* ini mendapatkan respon pasar yang cepat.
5. Metode penjualan yang baik baik secara *offline* atau datang langsung di *showroom* maupun saat pameran batik *ecoprint* serta penjualan secara *online* melalui media sosial seperti *instagram*, *tiktok* dan *facebook*.

Daftar Pustaka

- Dunan, H., Antoni, M. R., Redaputri, A. P., & Jayasinga, H. I. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penjualan "Waleu" Kaos Lampung di Bandar Lampung. *JBMI (Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Informatika)*, 17(2), 167–185. <https://doi.org/10.26487/jbmi.v17i2.10626>
- Maulyan, F. F. (2019). Peran Pelatihan Guna Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Karir: Theoretical Review. *Jurnal Sain Manajemen*, 1(1), 40–50. <http://ejurnal.univbsi.id/index.php/jsm/index>.
- Novita, D. (2022a). Individual Innovation Capability dalam Menciptakan kinerja optimal. 5(2), 2052–2062.
- Novita, D. (2022b). Peran Merek dan *Packing* dalam Penjualan Keripik Pisang Kekinian di Surabaya. *Jurnal ADIPATI: Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Aplikasi Teknologi*, 01(01).
- Permanawati dan Yulianeu. (2018). Sistem pakar untuk menentukan suatu peluang usaha dengan menggunakan metode *smarter* dan *oreste*. 1(1).